

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KELUARGA DAN GENDER DALAM MINAT BERWIRAUSAHA PADA ANAK MUDA DI BALIKPAPAN

*by Sahriana Sahriana*

---

**Submission date:** 18-Jul-2022 02:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1872059496

**File name:** Proposal\_Skripsi\_Sahriana\_1802095043\_1.docx (500.7K)

**Word count:** 6088

**Character count:** 39190

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KELUARGA DAN  
GENDER DALAM MINAT BERWIRAUSAHA  
PADA ANAK MUDA DI BALIKPAPAN**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Oleh :  
SAHRIANA  
NIM. 1802095043**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2022**

## HALAMAN PENGESAH PROPOSAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Keluarga dan Gender  
dalam Minat Berwirausaha pada Anak Muda di Balikpapan  
Nama : Sahriana  
Nim : 1802095043  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui,  
Pembimbing



Adietya Arie Hetami, S.Sos., M.AB

NIP: 198104302005011002

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT tuhan semesta alam yang memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Keluarga dan Gender dalam Minat Berwirausaha pada Anak Muda di Balikpapan”**. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Penyusunan proposal ini tidak dapat terlaksanakan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman
2. Bapak Dr. H. Muhammad Noor, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dr. Muhammad Zaini, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
4. Bapak Adietya Arie Hetami, S.Sos., M.AB selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini
5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama masa pendidikan
6. Ibu saya yang bernama Muliana terima kasih telah membantu dengan segenap doa dan segala dukungannya agar penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik
7. Orang terdekat saya yang bernama Reksi Dwi Atmoko dan teman-teman yang telah senantiasa memberikan dorongan, bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kepada pembaca berkenan memberikan saran serta masukan agar dapat diperbaiki penulis selanjutnya.

Samarinda, 24 Juni 2022



Sahriana

## DAFTAR ISI

<b>13</b> DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Teori dan Konsep .....	6
2.2 Pendidikan .....	6
2.3 Kewirausahaan .....	7
2.4 Pendidikan Kewirausahaan .....	8
2.4.1 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan.....	9
2.5 Minat Berwirausaha.....	9
2.6 Keluarga .....	10
2.7 Jenis kelamin .....	11
2.8 Range Usia Untuk Anak Muda .....	11
2.9 Kajian Empiris .....	12
2.10 Hipotesis .....	14
2.11 Definisi Konseptual .....	15
2.12 Kerangka Pikir Penelitian.....	16
METODE PENELITIAN .....	17
3.1 Jenis Penelitian .....	17

3.2	Definisi Operasional .....	17
26		
3.3	Populasi dan Sampel .....	20
3.3.1	Populasi.....	20
3.3.2	Sampel .....	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4.1	Metode Angket / Kuesioner .....	20
3.4.2	Metode Observasi .....	21
3.4.3	Metode Wawancara .....	21
22		
3.5	Alat Pengukur Data .....	21
3.6	Teknik Analisis Data .....	22
3.6.1	Uji Validitas .....	22
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	22
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	23
3.6.5	Uji Hipotesis .....	24
3.6.4	Koefisien Korelasi (R) .....	24
3.6.5	Analisis Regresi Linier Berganda .....	25
	DAFTAR PUSTAKA .....	27

## DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Survey yang Memiliki Usaha.....	3
2.1 Kajian Empiris.....	12
3.1 Definisi Operasional.....	17
3.2 Bobot nilai jawaban responden.....	21
3.3 Interpretasi kuat lemahnya korelasi.....	25



**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Pikir Peneliti.....16

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Jumlah pengangguran di Indonesia masih sangat terbilang cukup banyak yaitu sekitar 6,82 juta orang, data ini didapatkan dari (Badan Pusat Statistik, 2019). Hal ini dikarenakan jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Lulusan perguruan tinggi salah satu faktor penambahan pengangguran dan setiap tahunnya meningkat karena mencapai 6,2 persen (Katadata, 2019). Tingkat pengangguran ini merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara di mana pengangguran terbanyak justru jatuh kepada kelompok terdidik.

Tingkat pendidikan adalah salah satu wadah yang diharapkan dapat memberikan kompetensi dalam setiap individu untuk mengembangkan potensi-potensi yang berkualitas dalam setiap diri seseorang. Potensi yang berkualitas diharapkan dapat menciptakan sesuatu yang kreatif dalam berwirausaha dan dapat memberikan yang terbaik saat bekerja pada suatu bidang tertentu. Untuk meningkatkan kompetensi salah satunya dengan upaya memberi pembekalan keterampilan kewirausahaan. Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam meningkatkan kompetensi kelulusan dan pendukung lainnya dalam upaya memenuhi tuntutan dunia kerja (Wiratno, 2012)

Dalam perekonomian negara, berwirausaha merupakan salah satu usaha yang sangat penting dikembangkan agar dapat membantu dalam perekonomian di Indonesia. Menjadikan diri sebagai pengusaha adalah cara untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri atau bahkan menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, sehingga diri sendiri tertolong dan bisa menolong orang lain. Seorang wirausaha adalah orang yang mempunyai keahlian dalam hal menjual, dimulai dari mengeluarkan atau menawarkan ide pikiran yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain baik berupa produk atau pun jasa. Seorang wirausaha

(*entrepreneur*) adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan berani mengambil resiko kerugian besar dan ketidakpastian demi meraup keuntungan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan dalam bisnisnya.

Terlepas dari itu semua peran keluarga juga berdampak pada seseorang untuk memulai berwirausaha yang dapat dilihat dari pekerjaan orang tua, mengapa demikian karena orang tua yang bekerja sendiri serta memiliki usaha sendiri maka anaknya akan cenderung atau berpotensi lebih banyak menjadi pengusaha. Mungkin ada sebagian anak yang tidak terlalu terbuka dengan orang tuanya lalu mengajak temannya untuk memulai bisnis bersama atau hanya sebatas untuk menerima masukan dan support, sebab teman sebaya merupakan keluarga kedua setelah orang tua, kakak dan adik. Teman sebaya adalah sekumpulan remaja yang memiliki nilai-nilai, minat dan pendapat yang sepemikiran, bahkan tak jarang teman sebaya lebih banyak atau lebih paham tentang maksud dan tujuan dibandingkan dengan keluarga sendiri. Menurut (Indah Yunilasari, 2016 dalam (Trihudyatmanto, n.d.) *gender* merupakan perbedaan status antara laki-laki dengan perempuan yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan nilai budaya yang berlaku pada periode tertentu. Ketika laki-laki dengan perempuan memiliki pola pikir dan pandangan yang berbeda tentang tujuan berwirausaha maka hal tersebut dapat membedakan minat mereka dalam menjalankan sebuah usah. Dikutip dari (Javier, 2022) yang di mana menurut BPS setempat, hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Balikpapan yang terbanyak adalah generasi Z dan milenial. Yang mana generasi Z lahir sekitar tahun 1997-2012 yang memiliki jumlah sebanyak 27,47 persen dari jumlah penduduk dan generasi milenial lahir sekitar tahun 1981-1996 yang memiliki jumlah 27,45 persen, jika jumlah generasi Z dan milenial di gabungan maka tercatat sebanyak 54,92 persen dari penduduk kota Balikpapan.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) kota Balikpapan, Achmad Zaini mengatakan Jumlah penduduk yang bekerja dikota Balikpapan pada agustus 2020 mencapai 282.258 orang, berkurang sebanyak 14.186 orang. Dibandingkan keadaan pada agustus 2019 sebanyak 296.444 orang. Dikutip dari Balpos.com

(2020). Hal tersebut menunjukkan tingkat pengangguran dikota Balikpapan bertambah, oleh sebab itu dengan adanya minat anak muda dalam berwirausaha sangat penting di zaman serba modern seperti sekarang ini, yang semakin lama anak muda memiliki potensi pengaruh lebih tinggi untuk masa depan yang akan datang. Saat ini yang terdaftar memiliki usaha di usia muda adalah 285 anak muda dengan usaha yang bermacam macam, bahkan ada juga anak muda yang memiliki usaha tetapi memiliki kekurangan fisik (disabilitas) akan tetapi usaha yang dijalankan berjalan dengan baik dan terus berkembang. Berdasarkan hasil survey data yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa anak muda dikota Balikpapan yang memiliki usaha mandiri ataupun bersama mereka mendaftarkan perizinan pada tahun 2020 yang mana jika dihitung hingga 2022 maka mereka terhitung sudah 2 tahun menjalankan usaha tersebut, Table sebagai berikut:

Table 1.1 Table Hasil Survey Anak Muda Yang Memiliki Usaha

Jumlah Anak Muda yang Sudah Memiliki Usaha dan Perizinan Usaha di Kota Balikpapan tahun 2021		
1.	LAKI-LAKI	154 orang
2.	PEREMPUAN	129 orang
3.	KOMUNITAS	2 grup
	JUMLAH	283 orang & 2 grup

Sumber: Data telah diolah oleh peneliti, Desember 2021

Berdasarkan Hasil Survey yang dilakukan peneliti pada 14 Desember 2021 di kantor Dispora Balikpapan, terdapat 283 orang dan 2 grup yang memiliki usaha mandiri dan usaha bersama, diharapkan dengan ini anak muda mampu memulai usaha baru untuk membantu diri sendiri atau orang lain, berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan, serta tidak takut gagal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas antara lain :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan?
2. Bagaimana pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan?
3. Bagaimana pengaruh gender terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan?
2. Mengetahui pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan?
3. mengetahui pengaruh gender terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

### A. Manfaat Akademis

1. Dapat menambah wawasan tentang berwirausaha di usia muda dan semakin banyak hal yang menjadi latar belakang keinginan seseorang untuk berwirausaha.
2. Sebagai media melatih diri berfikir secara sistematis dalam menghasilkan karya tulis ilmiah untuk memenuhi syarat akademis.

### B. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini berharap dapat menjadi masukan bagi pihak Universitas Mulawarman terkhusus program S1 Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis,

Dalam mengembangkan kurikulum lebih baik lagi terutama dalam kewirausahaan di masa mendatang.

2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan atau membenarkan penelitian ini jika terdapat banyak kekurangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori dan Konsep**

Teori merupakan alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang disusun secara sistematis melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), pengendalian (*control*) suatu gejala. (Sugiyono, 2016)

#### **2.2 Pendidikan**

Pendidikan sangatlah penting terutama pendidikan kewirausahaan yang diharapkan dapat membentuk sebuah karakter pada anak muda dalam mengejar karir berwirausaha. Pendidikan bagi seorang wirausaha sangat berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih baik lagi dalam sebuah proses kewirausahaan serta memiliki peranan besar dalam membentuk wirausaha dalam mengatasi masalah-masalah dalam berbisnis ketika mengambil keputusan. Menurut Hasbullah (2014) dalam Latifah (2017) definisi Pendidikan secara luas ialah **suatu proses bimbingan, tuntutan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya**. Pendidikan akan sangat berguna bagi masyarakat dikemudian hari. Karena semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang akan semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Pendidikan menjadi tolak ukur saat melakukan menerima pekerjaan biasanya hal yang sering dipertimbangkan yaitu Pendidikan terakhir yang

dimiliki.<sup>8</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha terencana dan sadar guna mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri dari tiga, yaitu :<sup>8</sup>

1. Pendidikan Formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan memiliki jenjang tingkatan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, dan pendidikan menengah keatas.
2. Pendidikan Nonformal merupakan jenjang pendidikan diluar pendidikan formal yang dilakukan secara rapi atau terstruktur dan memiliki tingkatan
3. Pendidikan Informal merupakan jalur pendidikan yang didapat melalui lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal

### 2.3 Kewirausahaan

Perbaikan perekonomian akan lebih berhasil dengan ditunjangi oleh para wirausahawan yang dapat membuka dan memberi lapangan pekerjaan kepada orang lain dikarenakan keterbatasan pemerintah dalam memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat. Oleh karena itu, wirausahawan adalah salah satu solusi dari perbaikan perekonomian baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Untuk mengetahui lebih jelas pengertian dari Kewirausahaan maka dikutip dari beberapa para ahli, di mana pendapat mereka berbeda satu dengan yang lainnya.<sup>18</sup> Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuchl dalam buku entrepreneurship (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha



yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati banyak orang. Sedangkan menurut Suryana (2003:1) mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Kewirausahaan adalah suatu wawasan yang mempelajari tentang pengembangan dan pembangunan semangat berkeaktivitas serta mampu menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Fahmi 2013 : 1). Peter Drucker dalam bukunya yang berjudul *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles* bahwa kewirausahaan merupakan salah satu kemampuan yang berfungsi untuk menciptakan suatu hal yang baru dan berbeda dengan yang lain. Lain halnya dengan Robbin and Culter yang berpendapat bahwa kewirausahaan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang menggunakan usaha dan saran untuk mencari peluang baru. Yang di mana peluang baru mampu memberikan manfaat dan nilai ekonomi. Sedangkan Ranto (2007: 53), kewirausahaan merupakan sebuah alat pandang hidup seseorang yang menginginkan adanya kebebasan dalam ekonomi untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan sumber daya yang ada. Kemudian menurut Suryana (2008: 63) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

#### 2.4 Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah upaya pemerintah untuk mengajarkan nilai-nilai berjiwa wirausaha sehingga dapat membantu perekonomian negara dengan hadirnya para wirausaha yang menciptakan lapangan kerja untuk para pencari kerja, dengan demikian dapat mengurangi tingkat pengangguran di negara. Otuya et. Al. (2013) dalam (Widya Septianty et al., 2021) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi dan kompetensi

peserta didik untuk mengembangkan potensi diri yang diwujudkan dalam perilaku, inovatif dan berani mengelola resiko.

#### 2.4.1 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan<sup>27</sup>

Menurut Soeharto Prawirokusumo dalam Daryanto (2012) menyatakan Pendidikan kewirausahaan penting untuk diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena :

1. Kewirausahaan memuat tentang *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempunyai obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan

## 2.5 Minat Berwirausaha

Minat merupakan sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang dikarenakan ketertarikan dalam suatu hal sehingga berpotensi ingin menggapai dan memilikinya tanpa ada dorongan dan perintah dari orang lain, melainkan ini bawaan dari dalam diri sendiri akan tetapi minat ini didapat bukan dari sejak lahir, tetapi minat biasanya akan timbul secara sendirinya melalui lingkungan dan keadaan dan minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Berwirausaha adalah suatu kegiatan yang mengarah kepada kepribadian dan kemampuan seseorang untuk melihat kesempatan usaha, mengambil resiko, serta yakin kepada kemampuan yang dimiliki untuk menetapkan suatu tujuan dalam meraih keuntungan. Wijaya (2014) minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai sebuah kemajuan usaha, kesediaan untuk

menanggung beberapa resiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru untuk belajar dari pengalaman.

Menurut (Yadewani & Wijaya, 2017) minat merupakan perasaan tertarik pada sesuatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta atau memerintahkannya serta minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan atau mencari objek tertentu, perhatian terhadap objek cenderung perilaku individu terhadap kegiatan. Dan minat berwirausaha dapat diartikan kecenderungan dalam hati dari subjek untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang telah diciptakan.

## 2.6 Keluarga

keluarga menjadi salah satu hal yang paling penting berpengaruh dalam menentukan intensi berwirausaha seseorang. Karena setiap orang tua akan memberikan budaya, susunan rumah, pola hidup dan pola sosialisasi dengan cara yang berbeda beda terhadap anaknya. Orang tua bekerja sebagai wirausaha tentunya akan mendukung dan mendorong kemandirian anak sehingga dapat bertanggung jawab atas hidupnya. Menurut (Ningrum, 2017) keluarga adalah sekelompok kecil yang terdiri dari pimpinan dan anggotanya yang mana di dalamnya mempunyai peran dan fungsi masing-masing dalam pembagian hak dan kewajiban serta tugas dan kerja bagi setiap anggota. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk belajar berbagai hal serta dari keluarga pula, anak dapat mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, interaksi sosial dan komunikasi serta keterampilan hidup. Keluarga merupakan titik tolak perkembangan anak yang memiliki peran dalam menjadikan anak yang cerdas, sehat dan memiliki penyesuaian sosial yang baik dan keluarga juga merupakan salah satu faktor utama dalam perkembangan pendidikan anak.

Kesimpulan dari lingkungan keluarga adalah keluarga merupakan sekelompok kecil yang berpengaruh paling utama dalam perkembangan dan tingkah laku anak, keluarga juga dapat diartikan dengan kasih sayang, perhatian, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk potensi yang dimiliki demi perkembangan di masa mendatang.

## 2.7 Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang <sup>3</sup> berpengaruh terhadap minat berwirausaha, mengingat adanya perbedaan dalam pandangan pekerjaan antara laki-laki dan perempuan. Sebagian masyarakat masih memiliki pola pikir bahwa perempuan lebih baik hanya di rumah untuk menjadi ibu dan istri. Sehingga beberapa wanita masih sulit mewujudkan keinginannya, jika diperhatikan terkadang perempuan lebih tekun dan telaten dalam menjalankan usaha namun tetap saja masih banyak yang mengurungkan niatnya untuk berwirausaha dengan tekanan pola pikir masyarakat. Menurut (Damayanti, 2013) jenis kelamin adalah perbedaan antara pria dan wanita dengan ditinjau dari tiga aspek antara lain : 1. Komponen Kognitif yang berkaitan dengan persepsi dan pengetahuan yang didapatkan melalui pengalaman langsung dan berbagai sumber lainnya, 2. Komponen Konatif yang berkaitan cenderung melakukan tindakan tertentu yang berkaitan pada sikap, 3. Komponen Afektif yang berkaitan dengan perasaan atau emosi seseorang terhadap objek tertentu. Menurut (Indah Yunilasari, 2016) *gander* merupakan perbedaan status <sup>24</sup> antara laki-laki dengan perempuan yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan nilai budaya yang berlaku pada periode tertentu.

## 2.8 Range Usia Untuk Anak Muda

Berdasarkan hasil wawancara kepala seksi Kewirausahaan Pemuda kota Balikpapan Eddy Susilo Mengatakan bahwa dikatakan pemuda dalam berwirausaha muda adalah rentang usia dari 16 tahun hingga 30 tahun. UU <sup>2</sup> 40 tahun 2009 tentang kepemudaan : 1. Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. 2. Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda. 3. Pembangunan kepemudaan adalah proses memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan kepemudaan. 4. Pelayanan kepemudaan adalah penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda. 5. Penyadaran pemuda

adalah kegiatan yang diarahkan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan.

## 2.9 Kajian Empiris

Penelitian tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, keluarga dan gender dalam minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan memiliki persamaan dan perbedaan terhadap beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kajian Empiris

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Rakmat Rajendra, (2012)	Analisis Model Proses Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Servis Elektronika Siswa SMK Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Kotamadya Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal Proses Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2.	Deden Setiawan (2016)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan,

		Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3.	Lestari Putri Wiwid (2019)	Perbedaan Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Kreatifitas, berwirausaha, dan Pengetahuan Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Dan Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin berpengaruh positif dan memperkuat tekad untuk kesiapan berwirausaha
4.	Anastasia Blegur, Sarwo Edy Handoyo	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan,	Hasil penelitian menunjukkan

	(2020)	Efikasi Diri dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Intensi Berwirausaha	bahwa Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan <i>locus of control</i> mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara
--	--------	---	---

## 2.10 Hipotesis

Menurut (Lolang, 2014) Hipotesis adalah bersifat dugaan, karena sifatnya yang masih sementara dan belum benar adanya, maka perlu peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan dugaannya benar. Hipotesis ini akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ini. Berdasarkan hasil telaah dan pemaparan kerangka pikir di atas maka dirumuskan hipotesis peneliti sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan keluarga terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan gender terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, keluarga, gender terhadap minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan

## 2.11 Definisi Konseptual

Konsepsional adalah sebuah pemikiran yang umum menggambarkan tentang hubungan antara konsep khusus yang akan menentukan variabel yang akan saling berhubungan. Berikut konseptual yang dikemukakan penulis.

a) Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah upaya pemerintah untuk mengajarkan nilai-nilai berjiwa wirausaha sehingga dapat membantu perekonomian negara dengan hadirnya para wirausaha yang menciptakan lapangan kerja untuk para pencari kerja dengan demikian dapat mengurangi tingkat pengangguran di negara.

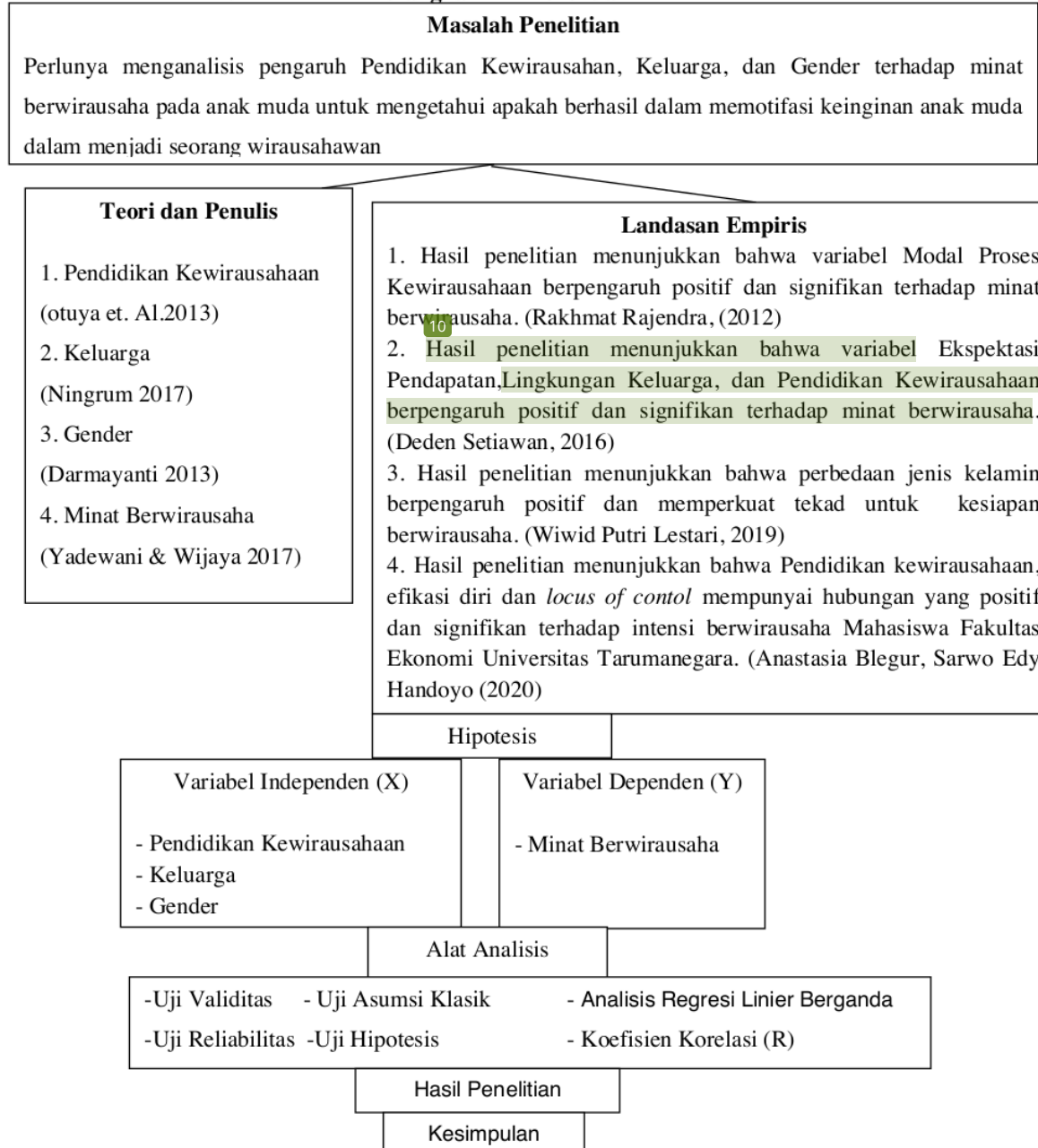
b) Minat berwirausaha adalah sebuah dorongan untuk melakukan suatu hal yang baru, bergerak dalam bidang usah, yang ingin menciptakan dan mengembangkan ide ide yang dimiliki sehingga berguna bagi orang banyak dan mampu mengambil resiko terhadap apa yang sudah dipilih.

c) keluarga menjadi salah satu hal yang paling penting berpengaruh dalam menentukan intensi berwirausaha seseorang. Karena setiap orang tua akan memberikan budaya, susunan rumah, pola hidup dan pola sosialisasi dengan cara yang berbeda beda terhadap anaknya. Orang tua bekerja sebagai wirausaha tentunya akan mendukung dan mendorong kemandirian anak sehingga dapat bertanggung jawab atas hidupnya.

d) Jenis kelami merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, mengingat adanya perbedaan dalam pandangan pekerjaan antara laki-laki dan perempuan. Sebagian masyarakat masih memiliki pola pikir bahwa perempuan lebih baik hanya di rumah untuk menjadi ibu dan istri. Sehingga beberapa wanita masih sulit mewujudkan keinginannya.



## 2.12 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, serta kejadian yang terjadi secara sistematis, faktual serta akurat. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara menyeluruh yaitu seluruh populasi adalah sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016) dalam Susanti et al. (2017) definisi operasional merupakan penentuan konstruk yang akan dipelajari kemudian menjadi sebuah variabel yang dapat diukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
Pendidikan Kewirausahaan (X)	1. Pendidikan formal	a. Menyelesaikan Pendidikan	(Indy et al., 2019)
		b. Perguruan Tinggi	
	2. Pendidikan nonformal	a. Paket Ijazah	
		b. Tempat Les	
	3. Pendidikan informal	a. Sanggar	

		b. Seminar Umum	
	4. Kualitas tenaga didik	a. Penguasaan Mater	
		b. Komunikasi Baik	
	5. Fasilitas belajar mengajar	a. Mendukung	
		b. Memadahi	
Keluarga (x2)	1. Cara orang tua mendidik anak	a. Bertanggung Jawab	(Indriyani, 2018)
		b. Bangga	
	2. Relasi antar anggota keluarga	a. Meluangkan Waktu	
		b. Bermusyawarah	
	3. Suasana Rumah	a. Menghabiskan Waktu	
		b. Nyaman dan Damai	
	4. Keadaan ekonomi keluarga	a. Penghasilan	
		b. Kebutuhan	
	5. Pengertian orang tua	a. Motivasi	
		b. Memahami	
Gender (x3)	1. Usia	a. Penyesalan	(Trihudyatmanto, n.d.)
		b. Menghalangi	
	2. Jenis kelamin	a. Mempengaruhi	
		b. Perlakuan Beda	

	3. Meninggalkan status sosial	a. Begaya b. Kemampuan	
	4. Merubah stigma negatif	a. Pembuktian b. Pemicu	
	5. Tidak mengukur kemampuan melalui tradisi masyarakat	a. Menghalangi b. Pendapat Masyarakat	
Minat Berwirausaha (y1)	1. Membuat pilihan pekerjaan	a. Wirausahawan	(Indriyani, 2018)
		b. Sesuatu yang baru	
	2. Merasa tertarik untuk berwirausaha	a. Fokus	
		b. Keuntungan	
	3. Merasa senang untuk berwirausaha	a. Planing	
		b. Menciptakan	
	4. Berkeinginan untuk berwirausaha	a. Membangun Usaha	
		b. Perbaiki Ekonomi	
	5. Berani, mengambil resiko untuk meraih sukses	a. Keinginan Kuat	
		b. Tidak takut gagal	

Sumber: Indy et al., 2019, Indriyani 2018 dan Trihudiyatmanto n.d

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Susanti et al., 2017) populasi merupakan yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak muda dikota Balikpapan yang memiliki usaha. Anak muda yang memiliki usaha akan dipilih 100 orang menjadi sumber data dengan ketentuan minimal 2 tahun menjalankan bisnis dengan baik dan berusia dari 16 hingga 30 tahun, karena menurut peneliti dengan adanya kriteria usaha minimal 2 tahun dan range usia 16-30 tahun itu menunjukkan bahwa memang minat itu dilanjutkan dengan implementasi.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Susanti et al., 2017) bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari yang diambil dari total keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili. Peneliti ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:124) Sampling Jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel yang diambil adalah 100 anak muda yang memiliki usaha dikota Balikpapan yang minimal 2 tahun berjalan dengan baik dan usia dari 16 hingga 30 tahun.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### 3.4.1 Metode Angket / Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Susanti et al., 2017)kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden guna dijawab. Kuesioner biasanya disebut juga dengan angket. Kuesioner disebar kepada sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini sampelnya adalah anak muda yang memiliki usaha.

### 3.4.2 Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Peneliti dapat menentukan elemen mana yang menjadi sasaran pengamatan dalam interview dari penulis yang menggunakan observasi tidak terstruktur tanpa mempersiapkan panduan secara terperinci atau baku akan tetapi focus pada kegiatan penelitian berlangsung.

### 3.4.3 Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan saat ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam.

## 3.5 Alat Pengukur Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) dalam Susanti et al. (2017), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut penjelasan secara rinci mengenai penggunaan bobot nilai pada skala likert :

Tabel 3.2 Bobot nilai jawaban responden

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) dalam Pratiwi (2017), Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Pengolahan data dan analisis data menggunakan program SPSS ver.22

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono (2017) dalam Oktaviana, Yuli, Drs Noch (2018) menyatakan Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Di mana validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor dari butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket yaitu :

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid
- b. Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid

Jika hasil menunjukkan nilai yang disignifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid, Ghozali (2013) dalam Nurcahyo & Riskayanto (2018).

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang berupa

indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara konsisten dan stabil. Untuk mengukur reliabilitas, alat yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program excel dan SPSS.

### 3.6.3 <sup>14</sup> Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas, dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal  
Namun, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas (Ghozali, 2016). Pengujian ada atau tidaknya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor

(VIF) dan Tolerance. Model regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ .

#### 1.6.3.1 Uji Heteroskedastisita

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada model regresi. Menurut Ghozali (2016), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah apabila



koefisien korelasi dari setiap variabel signifikan  $< 0,05$  maka ada gejala heteroskedastisitas. Tetapi jika koefisien dari setiap variabel memiliki signifikan  $> 0,05$  maka tidak ada gejala heteroskedastisitas (tidak ada masalah).

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya.

#### 3.6.5.1 Uji T

Tujuan digunakannya uji t adalah untuk menguji masing-masing variabel secara parsial. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial adalah jika nilai t signifikan  $< 0,05$ . Sedangkan jika nilai t signifikan  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel-variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.6.5.2 Uji F

Tujuan digunakannya uji f adalah untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat. Jika menggunakan taraf signifikansi  $0,05$  dan nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

terikat. Sedangkan jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.6.4 Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji derajat dari hubungan antara variabel dependen pada variabel independen untuk memastikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak pada variabel-variabel tersebut.

Pengujian korelasi dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi kuat lemahnya korelasi

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 - 1000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono 2017)

### 3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Priyatno, 2016). Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, keluarga, gander dalam minat berwirausaha pada anak muda di Balikpapan. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

X1 = Pendidikan Kewirausahaan

X2 = Keluarga

X3 = Gander

b = Koefisien Regresi

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, N. (2013). *Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Gava Media.
- Indah Yunilasari, R. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Diponegoro Journal of Management*, 5, 1–11.
- Indriyani, L. (2018). *Economic Education Analysis Journal Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Info Artikel*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowanko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Javier, F. (2022). <https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingk>. *Tingkat Pengangguran Terbuka Sebesar 5,83 Persen Pada Februari 2022*.  
<https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022>
- Katadata. (2019). No Title. *Angka Pengangguran Lulusan Universitas Meningkat*.  
<https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a51911b282/angka-%0Apengangguran-lulusan-perguruan-tinggi-meningkat>.
- Latifah, N. (2017). *Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan , Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unnes*.
- Lolang, En. (2014). ) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>

- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Oktaviana, Yuli, Drs Noch, and A. K. M. A. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial Terhadap Keputusan Alternatif Dan Dampaknya Terhadap Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada Salah Satu Industri Keramik Naungan UPTD Litbang Keramik Plered). Diss. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung. In *Metode Penelitian Ilmiah* (Vol. 84).
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212.
- Susanti, N., Halin, H., & Kurniawan, M. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran (4P) Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan PT. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 dan Taman Arizona 3 di Talang Jambi Palembang). *Jurnal Ilmiah Global Masa Kini*, 8(1), 43–49.
- Trihudiyatmanto, M. (n.d.). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-commerce, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Gender. *Jurnal PPKM*, 6(2), 93–103.
- Widya Septianty, B., Fourqoniah, F., & Fikry Aransyah, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan pada Entrepreneur Behavior Index (EBI) dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(2), 88–98. <https://doi.org/10.47134/rapik.v1i2.14>
- Wiratno, S. (2012). No Title. *Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Tinggi*, 18 (4), 454–466.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>

## KUESIONER PENELITIAN

### **I. DATA RESPONDEN**

1. Nama :
2. Email :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Tahun Dirikan Usaha :
6. Pendidikan terakhir :

### **II. PERNYATAAN KUESIONER**

1. Penelitian ini dilakukan untuk keperluan penyesuaian skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman
2. Mohon ketersediaan saudara-saudari untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya sesuai dengan pernyataan dibawah ini
3. Mohon untuk memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih
4. Saya ucapkan terimakasih atas waktu dan bantuannya

Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dianggap paling tepat.  
Adapun alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

1. **SS** : **Sangat Setuju**
2. **S** : **Setuju**
3. **KS** : **Kurang Setuju**
4. **TS** : **Tidak Setuju**
5. **STS** : **Sangat Tidak Setuju**

## DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pendidikan Formal						
1	Saya menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi					
2	Menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi sangatlah penting					
Pendidikan Non Formal						
1	Adanya pendidikan non formal seperti paket A,B,C membuat saya mendapatkan ijazah					
2	Adanya pendidikan nonformal membantu saya untuk tidak perlu berpendidikan formal					
Pendidikan Informal						
1	Pendidikan informal membantu saya mendapatkan ilmu diluar sekolah					
2	Pendidikan informal sangat membantu untuk menjadi berwirausaha					
Kualitas Tenaga Didik						
1	Pemateri atau narasumber menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti					
2	Pemateri mampu menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik					
Fasilitas belajar mengajar						
1	Sarana dan prasarana yang diberikan oleh tempat menerima materi sangat mendukung peserta untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat					
2	Sarana dan prasarana yang diberikan					

	membantu pemateri atau nara sumber untuk memberikan ilmu yang dipahami oleh peserta					
--	---	--	--	--	--	--

## 2. Keluarga (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Cara Didik						
1	Didikan orang tua kepada saya mampu membuat saya merasa bertanggung jawab atas apa yang saya pilih					
2	Saya merasa bangga ketika cara didikan orangtua saya mampu membawa saya menuju wirausaha yang sukses					
Relasi Antar Anggota Keluarga						
1	Saya dan keluarga saya meluangkan waktu bersama untuk saling bertukar cerita dan pikiran					
2	Bila ada masalah, saya akan bermusyawarah kepada keluarga saya					
Suasana Rumah						
1	Pada waktu malam hari saya menghabiskan waktu saya bersama keluarga					
2	Suasana rumah anda mendukung anda untuk menjadi wirausaha					
Keadaan Ekonomi						
1	Penghasilan orang tua saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saya					
2	Saya merasa kebutuhan sehari hari saya selalu tercukupi					
Pengertian Orang Tua						
1	Orang tua selalu memberikan motivasi saya					

	untuk belajar kewirausahaan					
2	Orang tua saya tau jika saya sedang memiliki suatu masalah					

### 3. Gender (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Usia						
1	Saya sedikit memiliki penyesalan karena tidak belajar berwirausaha sejak dini					
2	Usia tidak menghalangi untuk memulai berwirausaha					
Jenis Kelamin						
1	Jenis kelamin saya mempengaruhi berhasil atau tidaknya saya berwirausaha					
2	Selalu mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam berwirausaha					
Meninggalkan status sosial						
1	Saya bergaya sesuai dengan kemampuan saya					
2	Apa yang teman saya beli, akan saya beli juga untuk bergaya					
Merubah stigma negatif						
1	Saya mampu membuktikan bahwa saya bisa melakukan nya tanpa harus memperdulikan omongan negatif orang lain					
2	Apapun yang orang lain katakana tentang saya, itu akan menjadi pemicu untuk saya menjadi lebih baik lagi					
Tidak berpatokan pada tradisi masyarakat						



1	Saya menghargai tradisi yang ada tapi tidak semua tradisi harus di jalankan sesuai keinginan masyarakat					
2	Saya tidak menghiraukan omongan masyarakat yang tidak menguntungkan saya					

#### 4. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Membuat Pilihan Pekerjaan</b>						
1	Ketika selesai mendapatkan ilmu dan pengalaman dari pemateri atau narasumber kewirausahaan saya ingin menjadi wirausahawan					
2	Saya suka mencoba sesuatu yang baru					
<b>Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha</b>						
1	Saya berniat untuk fokus menjadi wirausahawan					
2	Saya ingin memiliki profit yang lebih besar					
<b>Merasa Senang Untuk Berwirausaha</b>						
1	Saya memiliki rencana yang matang dalam memulai dan mengelola usaha					
2	Saya harus menciptakan usaha yang tiap harinya harus memiliki kemajuan					
<b>Berkeinginan Untuk Berwirausaha</b>						
1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk membangun sebuah usaha					
2	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memperbaiki ekonomi negar					
<b>Berani Mengambil Resiko Untuk Meraih Sukses</b>						
1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk					

	sukses						
2	Saya tidak memiliki rasa takut gagal						

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KELUARGA DAN GENDER DALAM MINAT BERWIRAUSAHA PADA ANAK MUDA DI BALIKPAPAN

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unmul.ac.id">repository.unmul.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Bagus Nurcahyo, Riskayanto Riskayanto. "ANALISIS DAMPAK PENCIPTAAN BRAND IMAGE DAN AKTIFITAS WORD OF MOUTH (WOM) PADA PENGUATAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2018 Publication	1%
5	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%

7	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
8	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
10	www.journals.segce.com Internet Source	1 %
11	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
12	id.123dok.com Internet Source	1 %
13	sisformik.atim.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	1 %
15	portaluqb.ac.id:808 Internet Source	1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
17	fkipuntad.com Internet Source	1 %
18	Submitted to Universitas Brawijaya	

19

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

1 %

20

[ecampus.pelitabangsa.ac.id](http://ecampus.pelitabangsa.ac.id)

Internet Source

1 %

21

Ine Ruswati. "FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA SISWA SMK YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM CERME GRESIK", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2018

Publication

1 %

22

[repository.pelitabangsa.ac.id](http://repository.pelitabangsa.ac.id)

Internet Source

1 %

23

[journals.umkt.ac.id](http://journals.umkt.ac.id)

Internet Source

1 %

24

[lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id)

Internet Source

1 %

25

[projasaweb.com](http://projasaweb.com)

Internet Source

1 %

26

[repository.upbatam.ac.id](http://repository.upbatam.ac.id)

Internet Source

1 %

27

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On